

Deskripsi Lomba Musabaqah Tilawatil Qur'an Mahasiswa Nasional 2023 Universitas Pendidikan Indonesia Sumedang

Description of the National Student Musabaqah Tilawatil Qur'an Competition 2023 Indonesian Education University Sumedang

Salsabila Saskia Rahmah

202071000089

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO
Januari 2024**



Pendahuluan



Al Qur'an merupakan kitab suci bagi seluruh umat islam di dunia, sehingga setiap manusia yang beragama islam wajib mempelajari dan memahami Al Qur'an. Langkah dasar dalam mempelajari Al Qur'an yakni diawali dengan belajar membacanya. Al Qur'an dengan gaya bahasanya yang penuh dengan keindahan, dianjurkan bagi pembaca Al Qur'an memperindah suara dan bacaan

Musabaqah Tilawatil Qur'an dibagi menjadi 2 kategori, Mujawwad atau Murattal. Membaca Al Qur'an menggunakan metode Mujawwad fokus pada kejelasan bacaan dan penekanan vokal dan menciptakan suasana khusyuk bagi yang mendengarkan, sehingga pada metode mujawwad pembaca Al Qur'an akan membaca dengan tempo lambat. Sedangkan membaca Al Qur'an menggunakan metode Murattal, pembaca Al Qur'an akan membaca Al Qur'an dengan tempo yang lebih cepat dari Mujawwad, akan tetapi bacaan Al Qur'an tetap harus dibaca dengan jelas dan benar sesuai dengan letak Makhorijul Huruf dan Hukum Tajwid.



Tujuan



Musabaqah Tilawatil Qur'an adalah sebuah kompetisi yang bertujuan untuk menilai keterampilan membaca Al Qur'an dengan benar dan indah. Ada dua misi yang hendak diwujudkan oleh umat Islam berkaitan dengan fenomena Musabaqah Tilawatil Qur'an.

Pertama, Syi'ar Islam. Walaupun niat di balik kegiatan ini semata-mata adalah demi Allah SWT, *musabaqoh* ini tidak lepas dari dimensi sosialnya sebagai sebuah eksibisi. Kedua, tujuan internal. Dengan menyelenggarakan perlombaan rutin yang mempertandingkan para ahli antar universitas dari mulai tingkat regional sampai tingkat internasional, diharapkan agar masing-masing pemegang kebijakan di semua kafilah universitas mendorong dan mendukung aktivitas-aktivitas pembelajaran Alquran.



Deskripsi



Lomba Musabaqah Tilawatil Qur'an diselenggarakan mulai tanggal 12 Agustus 2023 sampai dengan 17 September 2023, dengan rincian pendaftaran lomba 12-21 Agustus 2023, pengumpulan karya 12 Agustus 2023-5 September 2023, penjurian 7 September-11 September 2023, pengumuman pemenang dan seminar nasional 17 September 2023. diikuti 89 mahasiswa dari 45 Universitas.

ISLAMIC FESTIVAL 2023
"Meningkatkan Generasi Ulil Albab di era Millennial"

KETENTUAN LOMBA

- Mahasiswa aktif D3 dan D4/S1/ sederajat.
- Melakukan pendaftaran dan pembayaran sesuai jenis perlombaan.
- Melakukan konfirmasi pada Narahubung (Konfirmasi Via WhatsApp)

BENEFIT

Juara 1, 2 dan 3 :

- Uang Pembinaan
- E-Certificate

E-Certificate untuk seluruh peserta

TIMELINE

Pendaftaran Perlombaan
12 Agustus - 21 Agustus 2023

Pengumpulan Karya
12 Agustus - 5 September 2023

Penjurian
7 September - 11 September 2023

Pengumuman
17 September 2023

[@himangunipgsd_upismd](#) [@islamicfest_2023](#) [@ukmkerohanian_upismd](#)



Maqra'



Pada Musabaqah Tilawatil Qur'an ini penulis membaca Q.S Al-Mujadalah:11-13 dengan susunan lagu Bayati, Hijaz, Nahawand, Rost.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا
فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ.
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نَاجَيْتُمُ الرَّسُولَ فَقَدِّمُوا بَيْنَ يَدَيْ نَجْوَاكُمْ صَدَقَةٌ ذَلِكَ خَيْرٌ لَكُمْ وَأَطْهَرُ
فَإِنْ لَمْ تَجِدُوا فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ
أَسْفَقْتُمْ أَنْ تُقَدِّمُوا بَيْنَ يَدَيْ نَجْوَاكُمْ صَدَقَاتٍ فَإِذْ لَمْ تَفْعَلُوا وَتَابَ اللَّهُ عَلَيْكُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ
وَآتُوا الزَّكَاةَ وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَاللَّهُ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ.



Maqam



- 1. Bayati:** Bayati dalam tilawatil Qur'an sering digunakan untuk mengungkapkan ayat-ayat yang membawa pesan kedamaian, introspeksi, atau penghiburan. Karakteristik melankolisnya dapat membantu qari (pembaca Al-Qur'an) dalam menghadirkan bacaan yang penuh dengan emosi dan penghayatan, khususnya dalam ayat-ayat yang mengandung pesan-pesan tentang belas kasih dan pengampunan.
- 2. Hijaz:** Hijaz sering digunakan untuk menghadirkan bacaan yang penuh dengan keagungan dan kekhidmatan, terutama dalam ayat ayat yang menyoroti kebesaran Allah SWT. Dengan ciri khasnya yang melankolis namun kokoh, Hijaz membantu qari dalam mengekspresikan pengagungan dan ketundukan yang mendalam terhadap ayat-ayat suci.
- 3. Nahawand:** Nahawand dalam tilawatil Qur'an sering digunakan untuk menghadirkan bacaan yang cerah, penuh dengan kegembiraan, terutama dalam ayat ayat yang menyampaikan pesan-pesan tentang harapan, keadilan, atau kesyukuran. Keindahan melodi Nahawand membantu qari dalam menyampaikan pesan-pesan positif dengan penuh semangat dan keceriaan.
- 4. Rost:** Rost dalam konteks tilawatil Qur'an dapat memberikan dimensi yang unik dan eksotis pada bacaan. Dengan ciri khasnya yang mencolok dan berbeda dari maqam-maqam lain, Rost dapat digunakan untuk menyoroti aspek-aspek tertentu dalam ayat ayat Al Qur'an yang mengandung pesan-pesan yang mungkin memerlukan penekanan khusus atau penafsiran yang lebih mendalam.